

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan atau pengaruh diantara dua atau lebih variabel.⁸⁸ Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi variabel independen (X1,X2) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah insentif (X1), dan lingkungan kerja (X2). Sedangkan variabel dependen (Y) adalah kinerja karyawan di *home industri* HSV. Kacang Bawang, Ngunut.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini dapat diartikan sebagai penelitian yang terstruktur mulai dari awal perencanaan sampai dengan desain penelitiannya yang memuat tujuan penelitian, sampel data, objek penelitian hingga metodologi (mulai dari pengumpulan sampai analisis data).⁸⁹ Penelitian kuantitatif menekankan pada variabel penelitian

⁸⁸ Kris H. Timotius & Putri Christian (ed.), *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan, Ed. 1*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017), hal. 16

⁸⁹ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 3

dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang didapatkan berupa data primer yang harus diolah dengan menggunakan statistik.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi tidak hanya orang tetapi bisa berwujud benda-benda alami. Populasi meliputi seluruh karakteristik/ sifat obyek atau subyek yang ada.⁹¹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan *home industri* HSV. Kacang Bawang, Ngunut yang berjumlah 32 orang, yang terdiri dari 30 karyawan dan 2 pemilik sekaligus pengelola *home industri*.

2. Sampling

Sampling adalah proses penyeleksian atau pengambilan sebagian elemen dari elemen kelompok yang lebih besar yakni sample dari sebuah populasi tersebut.⁹² Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. *NonProbability Sampling*

⁹⁰ Moh. Sidik Priadana & Saludin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis, Ed. 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 3

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 23*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80

⁹² Masyuri & Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hal. 67

adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama untuk dipilih.⁹³

Teknik pengambilan sampling yang dipilih adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan menjadikan semua populasi sebagai sampel. Teknik ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁹⁴ Dari penjelasan tersebut, maka dengan populasi yang sekitar 32 orang, maka peneliti menggunakan teknik sampling jenuh.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dari suatu kriteria. Sampel bisa digunakan apabila jumlah populasi yang cukup besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa mengambil sampel.⁹⁵ Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil sebesar 32 orang yang terdiri dari seluruh karyawan *home industri* HSV. Kacang Bawang, Ngunut yang berjumlah 30 orang karyawan beserta pemilik nya yang berjumlah 2 orang.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Menurut Sofyan, data adalah sumber mentah yang perlu diolah untuk menghasilkan informasi atau keterangan yang bersifat kuantitatif

⁹³ Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 62

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 85

⁹⁵ Ricki Yuliardi & Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian; Plus Tutorial SPSS, Ed. 1, Cet. 1*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hal. 6

maupun kualitatif. Data bisa berupa kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, untuk bisa digunakan dalam menarik kesimpulan.⁹⁶

Data berdasarkan sumbernya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer secara khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁹⁷ Sedangkan data sekunder adalah data yang tertulis yang tidak didapat langsung dari sumber pertama.⁹⁸ Adapun data utama dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner dari *home industri* HSV. Kacang Bawang, Ngunut.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu nilai dari obyek penelitian yang memiliki variasi tertentu yang dapat ditarik kesimpulannya oleh si peneliti.⁹⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang bisa mempengaruhi atau variabel yang tidak bisa terpengaruh oleh variabel lain. Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang bisa dipengaruhi atau variabel yang bisa berubah nilainya sesuai dengan

⁹⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 37

⁹⁷ Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21-22

⁹⁸ Wiratna Sujarweni & Poly Edrayanto, *Statistika untuk Penelitian, Ed. 1, Cet. 1*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 21

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 38

perubahan variabel yang lain.¹⁰⁰ Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Variabel dependen (Y) adalah Kinerja
- b. Variabel independen (X1) adalah insentif
- c. Variabel independen (X2) adalah lingkungan kerja

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan acuan untuk menentukan panjang-pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, dan akan menghasilkan data kuantitatif bila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran.¹⁰¹ Dalam penelitian ini, pengambilan kuesioner ini akan menggunakan modifikasi skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap butir pertanyaan yang menggunakan skala likert bisa berupa Sangat setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak setuju, Sangat tidak setuju.¹⁰²

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

¹⁰⁰ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 13

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 135

¹⁰² Ananta Wikrama Tungga, *dkk., Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 58

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu dengan tujuan memperoleh informasi misalnya seperti keyakinan, minat atau perilaku yang ditujukan ke responden secara individual maupun kelompok.¹⁰³ Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang nantinya pertanyaan tersebut akan dijawab oleh para responden yaitu seluruh karyawan dan pemilik *home industri* HSV. Kacang Bawang, Nganut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengambilan data melalui dokumen dari penelitian-penelitian sebelumnya.¹⁰⁴ Sumber yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini berasal dari buku-buku beserta jurnal penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang di lakukan peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah seperangkat bantuan yang bermanfaat bagi peneliti untuk mengumpulkan data data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih.¹⁰⁵ Instrumen penelitian ini berupa angket yang terdiri dari tiga variabel yaitu insentif, lingkungan kerja, dan kinerja. Pembuatan angket didahului dengan penentuan kisi-kisi

¹⁰³Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 89

¹⁰⁴ Sutrisno Badri, *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 35

¹⁰⁵ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian: Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018) , hal. 66

angket. Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Soal
1.	Insentif (X1) (Veitzhal Rivai, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, 2015</i>)	1. <i>Piecework</i>	Saya menerima bonus berdasarkan barang yang berhasil saya produksi	1.
		2. <i>Production bonus</i>	Saya menerima bonus tambahan jika saya menambah jam kerja	2.
		3. <i>Commision</i>	Saya mendapatkan bonus tambahan lagi jika hasil penjualan meningkat	3.
		4. <i>Maturity curve</i>	Saya menerima bonus bila saya aktif masuk kerja	4.
		5. <i>Merit Pay</i>	Saya menerima bonus yang adil dan sesuai dengan kinerja saya	5.
		6. <i>Pay for knowledge/ Pay for skill compensation</i>	Saya menerima bonus berdasarkan banyaknya pengalaman saya bekerja disana	6.
		7. <i>Nonmonetary insentive</i>	Saya juga mendapat bonus liburan dari perusahaan setiap satu tahun sekali.	7.
		8. Insentif Eksekutif	Saya menerima peningkatan bonus setahun sekali bila kinerja saya juga meningkat	8.
2.	Lingkungan Kerja (X2) (Pandi Afandi, <i>Concept &</i>	1. Pelayanan kerja	Ditempat kerja saya tersedia kotak obat	9.
			Ditempat kerja saya tersedia kamar kecil yang sesuai dari segi kesehatan	10.

	<i>Indicator Human Resources Management, 2016)</i>	2. Kondisi kerja	Di tempat kerja saya penerangan (sinar matahari dan lampu) sudah sesuai dengan kebutuhan untuk menerangi saat proses produksi berlangsung.	11.		
			Ditempat kerja, saya sering merasa kepanasan akibat dari pembakaran kayu bakar yang terjadi saat proses produksi berlangsung	12.		
			Ditempat kerja saya, tersedia tempat parkir kendaraan yang tertutup dan terkunci	13.		
		3. Hubungan kerja	Ditempat kerja, saya selalu menjalin hubungan yang baik dengan pimpinan	14		
			Ditempat kerja saya, pimpinan juga terjun langsung membantu proses produksi	15		
			Ditempat kerja, saya juga menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja lain	16		
		3.	<i>Kinerja (Y) (Pandi Afandi, Concept & Indicator Human Resources Management, 2016)</i>	1. Sifat	Saya selalu mematuhi arahan yang diberikan oleh pimpinan	17
					Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan pimpinan saat bekerja	18
				2. Perilaku	Saya selalu berdiskusi dengan rekan kerja jika mengalami hambatan saat bekerja	19
Saya mampu menjalin kerjasama yang baik saat bekerja dengan pimpinan	20					
Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	21					

		3. Hasil	saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik	22
			Saya mampu bekerja dengan target yang diberikan	23
			Saya selalu merasa puas terhadap hasil kerja saya	24

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan agar penelitian sesuai dengan tujuan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk mengukur apakah kuesioner yang dilakukan peneliti sudah sah (*valid*) atau belum. Kuesioner dikatakan *valid* bila kuesioner tersebut mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur dari kuesioner tersebut. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Perhitungan dari uji validitas adalah dilihat dari perbandingan r tabel dengan r hitung

$$r \text{ tabel} < r \text{ hitung} = \text{valid.}^{106}$$

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur kuesioner dari indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal

¹⁰⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 108

bila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten.¹⁰⁷ Suatu jawaban dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$.¹⁰⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui kenormalitasan (normal, tidak normal, mendekati normal) variabel dependen, independen, atau keduanya.¹⁰⁹ Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan pedoman pengujian ini adalah:¹¹⁰

- 1) Bila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data tersebut tidak normal.
- 2) Bila nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data tersebut normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini berguna untuk menguji apakah terdapat kemiripan antara variabel independen dengan variabel independen dalam suatu model. Selain itu, uji ini juga berguna untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan tentang pengaruh pada uji parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10, maka tidak terjadi multikolinearitas.¹¹¹

¹⁰⁷ Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 83-84

¹⁰⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi ...*, hal. 169

¹⁰⁹ Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 77

¹¹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 83

¹¹¹ Wiratna Sujarweni & Florent (ed.), *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 185

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas berguna untuk menguji apakah adanya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya. Cara menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:¹¹²

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.
- c) Tidak boleh membentuk pola bergelombang dari penyebaran titik titik tersebut kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Titik-titik data menyebar secara tidak berpola.

c. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada suatu variabel tertentu dengan variabel sebelumnya.¹¹³ Cara mendeteksi ada tidaknya Autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai Durbin Watson:¹¹⁴

- a) Angka DW dibawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
- b) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

¹¹² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 187

¹¹³ *Ibid*, hal. 159

¹¹⁴ Ali Maulidi & Elok Fitriani (eds.), *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 211

c) Angka D-W diatas -2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

4. Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh atau hubungan lebih dari dua variabel.¹¹⁵ Rumus yang dipakai harus disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti:¹¹⁶

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + E$$

Dimana: Y = Kinerja; a = konstanta; b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien korelasi ganda; X_1 = Insentif ; X_2 = Lingkungan Kerja; E = *Error term* (variable pengganggu) atau residual.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).¹¹⁷ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel insentif (X_1), dan Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) signifikan atau tidak. Pengujian t test menggunakan uji dua sisi dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung > t tabel atau -t hitung < -t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹¹⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 182

¹¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 58

¹¹⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 161

2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹¹⁸

Atau bisa menggunakan dengan menggunakan perbandingan nilai signifikansi t dengan tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

1) Jika $Sig. < 0,05$, berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

2) Jika $Sig. > 0,05$, maka berarti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.¹¹⁹

b. Uji F atau Uji Signifikansi Persamaan

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y).¹²⁰ F-Test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama sama antara insentif, lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil analisis dapat dilihat sebagai berikut:¹²¹

1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan

¹¹⁸ *Ibid*, hal. 179

¹¹⁹ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 124

¹²⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis ...*, hal. 162

¹²¹ Imam Machali, *Statistik itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), hal. 60

Atau bisa menggunakan dengan membandingkan nilai signifikansi F dengan tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).

- 1) Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹²²

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X).¹²³ Koefisien determinasi menunjukkan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai dari R^2 berkisar antara 0-1. Dengan kaidah bahwa:

- 1) Nilai R^2 semakin dekat dengan angka 1, maka pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung semakin kuat.
- 2) Nilai R^2 mendekati angka 0, maka menunjukkan pengaruh yang semakin lemah.¹²⁴

¹²² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 240

¹²³ *Ibid*, hal. 240

¹²⁴ Nawari & Teguh Wahyono (ed.), *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 29